

PERANAN KEPEMIMPINAN CAMAT DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN DI KANTOR CAMAT KECAMATAN ILIR TIMUR TIGA KOTA PALEMBANG

**HASNITA ALLAL FITRI
1911025
ADMINISTRASI NEGARA**

ABSTRACT

Based on the author's observations on September 19 2022 at the Ilir Timur Tiga Subdistrict Office, Palembang City, the author found a problem, namely that there were still service activities that were not optimal, for example in terms of services for managing business permits, it should have been completed in a day or two, it could have been completed in weeks. . To answer the problem formulation, it is to find out the role of the sub-district head's leadership in improving services at the sub-district office of Ilir Timur Tiga District, Palembang City. The research method used in this research is descriptive research with qualitative data analysis. The hypothesis in this research is that the service at the Ilir Timur Tiga District Office, Palembang City is needed to be improved and implemented as well as possible so that there are no more delays in processing business documents and so that the sub-district head further improves his ability to control his subordinates to improve performance and work performance. As a result of the research and discussion, the researcher can conclude that the role of the sub-district head's leadership in improving services at the sub-district office of Ilir Timur Tiga Sub-district, Palembang City has not been implemented optimally in terms of service, such as there are still delays in processing business permits, which should be completed in a day, perhaps days or even weeks so it needs to be improved again.

Keywords: *The Role of Sub-District Head Leadership and Improving Services*

PENDAHULUAN

Kepemimpinan merupakan peranan penting bagi organisasi atau kelembagaan. Hal ini dikarenakan pemimpin merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh bagi keberhasilan suatu organisasi atau kelembagaan tersebut untuk mencapai tujuan. Berjalan atau tidaknya sebuah

lembaga pemerintah, baik buruk pelayanan tergantung kepada kebijakan pimpinan dalam pengelolaan, maka untuk menciptakan suasana yang hidup dalam sebuah lembaga, pimpinan harus berperan aktif dalam manajemen dan memonitoringnya. Camat sebagai orang nomor satu memang tidak mudah menjalankan tugasnya, selain ia

sebagai figur ia juga harus pandai memainkan perannya demi menciptakan sebuah lembaga yang berkualitas dan bermutu.

Pelayanan kepada masyarakat merupakan hal terpenting yang ada di setiap daerah Kecamatan. Kepemimpinan Camat berpengaruh terhadap kinerja dari pegawainya, mulai dari kedisiplinan operasional kerja, bagaimana memberikan pelayanan dengan komunikasi yang baik dan benar. Pimpinan (camat) mempunyai wewenang dan tanggung jawab penuh untuk menyelenggarakan seluruh kegiatan. Oleh sebab itu, Pimpinan (Camat) haruslah benar-benar mampu untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut, karena selain di lingkungan lembaga (Kantor Camat) dia juga harus menjadi contoh bagi bawahannya serta masyarakat lingkungannya. Pimpinan (Camat) harus mampu berinisiatif dan kreatif yang mengarah kepada perkembangan dan kemajuan masyarakat. Pimpinan (Camat) tidak dapat bekerja sendiri, ia harus bekerjasama dengan pegawai dan masyarakat.

Dalam hal ini dapat kita lihat dari peranan Kepemimpinan Camat dalam meningkatkan pelayanan di kantor. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan termasuk mengkoordinasi, membimbing, melindungi, membina, memberi teladan, memberi dorongan dan sebagainya. Pelayanan yang benar harus memberikan arahan terhadap masyarakat apabila dokumen membutuhkan persyaratan tertentu.

Camat merupakan pemimpin dan koordinator penyelenggaraan

pemerintahan di wilayah kerja Kecamatan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati/Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan. Sebagai seorang pemimpin Camat banyak peran dalam kepemimpinannya antara lain, peran sebagai katalisator, peran sebagai fasilitator, peran sebagai pemecah masalah dan peran sebagai komunikator. Kecamatan dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan salah satu ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Citra birokrasi pemerintahan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Oleh karena itu, dirumuskan visi, misi, strategi dan nilai acuan pemerintah yang menjadi pedoman mengenai arah yang dituju, beban tanggung jawab, strategi pencapaiannya serta nilai-nilai sikap dan perilaku pegawai. Untuk mencapai tujuan tersebut aparatur Kecamatan dituntut untuk memberi suatu kualitas pelayanan yang prima tercermin dari transparansi, akuntabilitas, partisipasi. Kecamatan sebagai tingkat paling rendah dalam mengoordinasikan pemerintahan di daerah, harus dapat memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat. Aparatur juga harus dapat memperlihatkan kinerja yang baik.

Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang selaku pemerintah yang merupakan institusi pemerintah yang berhadapan langsung dengan masyarakat, artinya Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang merupakan saluran

komunikasi antar pemerintah dengan masyarakat, dan pihak lain untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan pemerintah, baik yang bersifat teknis, taktis, maupun strategi dengan harapan Camat berfungsi untuk mengaplikasikan dan mensosialisasikan kebijakan kepada masyarakat. Seiring dengan besarnya tuntutan akan penerapan pemerintahan yang baik (good governance) tuntutan akan pelayanan publik yang berkualitas juga menjadi semakin besar.

Kepemimpinan seorang camat mempunyai impian dimana ia harus mempunyai Visi dan Misi yang akan berkembang dan terciptanya program-program yang akan dilakukan dalam mencapai tujuan dan harapan dari suatu pembangunan. Dalam melaksanakan tugasnya Camat tidak terlepas dari komunikasi. Komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lainnya. Dalam komunikasi itu terdapat beberapa bentuk komunikasi yaitu salah satunya komunikasi interpersonal yang di gunakan oleh Camat untuk menyampaikan informasi atau tugas baru yang akan diselesaikan oleh pegawai. Pekerjaan di kantor Camat dapat dikatakan bahwa suatu pekerjaan yang sangat menuntut kemampuan berkomunikasi ketika melayani masyarakat dengan baik dan benar. Mengetahui bahwa komunikasi penting, dan sangat mempengaruhi pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Tiga Kota Palembang, maka di perlukan tanggung jawab semua pihak anggota organisasi atau kelembagaan baik itu pimpinan maupun pegawainya supaya bersama-sama memelihara, mengembangkan dan mengendalikan komunikasi yang efektif untuk menciptakan pelayanan publik yang

baik dan meningkatkan motivasi kerja para pihak yang bersangkutan di Kantor.

Seperti yang sering kita temui ketika kita datang ke kantor kecamatan, bahwa begitu kurang maksimalnya pelayanan pemerintah terhadap masyarakat terutama dari segi komunikasi. Artinya bahwa kebijakan atau kemampuan Kepemimpinan (camat) dalam mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, komunikasi, kemampuan mengendalikan bawahan, tanggung jawab dan mengendalikan emosional sangatlah penting bagi pegawai dan lingkungan masyarakat. Berdasarkan observasi penulis pada Tanggal 19 September 2022 di Kantor Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang, maka penulis menemukan permasalahan yaitu masih adanya suatu kegiatan pelayanan yang belum maksimal misal dalam hal pelayanan kepengurusan surat izin usaha semestinya bisa selesai sehari atau dua hari bisa selesai berminggu-minggu. Camat selaku pemimpin yang memiliki otoritas yang paling tinggi pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang, seharusnya bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan tugas pegawai dalam melayani masyarakat. Dari sisi pelayanan terhadap pemerintah, bertanggung jawab pada atasan langsung yaitu pihak Pemerintahan tingkat II selaku pemberi tugas terhadap Camat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas serta mengingat begitu pentingnya peranan kepemimpinan Camat dalam meningkatkan pelayanan dalam suatu lembaga instansi pemerintah, dalam pelaksanaan tugas pelayanan sehari-hari maka, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Peranan**

Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang.”

LANDASAN TEORI

A. PERANAN

Peranan berasal dari kata peran, berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama. Menurut Riyady (2015:137) peranan dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang maupun lingkungannya. Peranan juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma, harapan, tanggung jawab dan lainnya).

Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peranan merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar yang kesemuanya menjalankan berbagai peran. Menurut Soejono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar (2015:134), menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya

B. KEPEMIMPINAN

Kepemimpinan adalah merupakan suatu kombinasi dari serangkaian perilaku yang memungkinkan seseorang mampu mendorong orang lain untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu. Kata pimpinan tidak lepas dari

kepemimpinan (leadership), adapun yang dimaksud dengan kepemimpinan adalah kemampuan seseorang pemimpin untuk mempengaruhi orang lain, sehingga orang tersebut bertingkah laku sebagaimana dikehendaki oleh pemimpin Soerjono Soekanto, (2015:318). Menurut Mumford dalam Moedjiono, (2017:2). Mendefinisikan kepemimpinan sebagai keunggulan seseorang atau beberapa individu dalam kelompok, dalam proses pengontrol gejala-gejala sosial. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan kepemimpinan adalah kemampuan seseorang pemimpin yang mempunyai kredibilitas yang mampu untuk memimpin dan memberikan perintah kepada bawahannya dan masyarakatnya, adapun yang dimaksud dengan kepemimpinan dalam penelitian disini adalah kepemimpinan Camat Ilir Timur Tiga dalam memberikan pelayanan ataupun meningkatkan pelayanan. Kantor Camat merupakan tempat berlangsungnya proses pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Kepemimpinan atau leadership termasuk kelompok ilmu terapan atau applied science dari ilmu-ilmu sosial, sebab prinsip-prinsip dan rumusannya diharapkan dapat mendatangkan manfaat bagi kesejahteraan manusia. Paparan tentang pimpinan umumnya merupakan suatu topik lengkap yang bisa ditempatkan dalam berbagai lembaga ataupun organisasi. Sampai dengan sekarang ini, banyak konsep kepemimpinan yang telah dikemukakan oleh para ahlinya.

Menurut Young dalam Kartono, (2014: 12) Kepemimpinan yaitu bentuk dominasi yang didasari atas kemampuan pribadi yang sanggup mendorong atau mengajak orang lain

untuk berbuat sesuatu yang berdasarkan penerimaan oleh kelompoknya, dan memiliki keahlian khusus yang tepat bagi situasi yang khusus sedangkan menurut Ricky dan Ronald dalam Sutarto Wijono (2018: 3) Mengemukakan bahwa kepemimpinan (Leadership) adalah proses memotivasi orang lain atau pengikutnya untuk mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Willian dan Joseph dalam Sutarto Wijono (2018: 3) Kepemimpinan adalah suatu usaha merealisasikan tujuan organisasi dengan memadukan kebutuhan para pengikutnya untuk terus tumbuh berkembang sesuai dengan tujuan organisasi.

Menurut Kartono (2014:159), kepemimpinan”seseorang dapat dilihat dan dinilai dari beberapa”indikator sebagai berikut.

1. Kemampuan mengambil keputusan
Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.
2. Kemampuan memotivasi
Kemampuan memotivasi”adalah daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya (dalam bentuk keahlian atau keterampilan) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya, dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Kemampuan komunikasi

Kemampuan komunikasi adalah kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan, atau pikiran kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut memahami apa yang dimaksudkan dengan baik, secara langsung lisan atau tidak langsung.

4. Kemampuan mengendalikan bawahan

Seorang pemimpin harus memiliki keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuasaan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan. Termasuk di dalamnya memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan dengan nada yang bervariasi mulai dari nada tegas sampai meminta atau bahkan mengancam. Tujuannya adalah agar tugas-tugas dapat terselesaikan dengan baik.

5. Tanggung jawab

Seorang pemimpin harus memiliki tanggung jawab kepada bawahannya. Tanggung jawab bias diartikan sebagai kewajiban yang wajib menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

C. PELAYANAN

Pelayanan merupakan salah satu ujung tombak dari upaya pemuasan pelanggan dan sudah merupakan keharusan yang wajib dioptimalkan baik oleh individu maupun organisasi, karena dari bentuk pelayanan yang diberikan tercermin kualitas individu atau organisasi yang memberikan pelayanan. Pelayanan tuntutan yang

sangat mendasar bagi manajemen pemerintahan modern. Hal ini sesuai dengan pendapat Supriyatna (2015:37) bahwa “masyarakat yang semakin maju membutuhkan pelayanan yang cepat, dihitung dengan nilai ekonomis dan menjamin adanya kepastian”. Selain itu Moenir (2017:17) mengemukakan bahwa “pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung”. Menurut Tjiptono (2015 : 58) “secara pokok yang terkandung didalam pelayanan yang unggul (service excellence) yaitu kecepatan, ketepatan, keramahan dan kenyamanan. Keempat komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang terintegrasi, artinya pelayanan menjadi tidak excellence bila ada komponen yang kurang.”

Pelayanan merupakan tugas utama yang hakiki dari sosok aparatur sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Tugas ini telah digariskan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia keempat, yang meliputi aspek pelayanan pokok aparatur terhadap masyarakat, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan menjaga ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian menurut Darmadi (2015:158) adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian administrasi dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang

digunakan untuk mendapatkan data yang obyektif, valid dan realibel, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi.

Metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu suatu metode yang berhubungan dengan pengumpulan data, penyusunan dan memberikan uraian sifat-sifat atau karakteristik dari suatu keadaan dengan teori-teori yang dipelajari dengan kenyataan yang dijumpai di kantor. Menurut Pasolong (2014 : 20) data Kualitatif yaitu nilai dari perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam angka. Data Kualitatif adalah data yang berupa kata dan atau kalimat, gambar, skema yang diangkat.

PEMBAHASAN

Bagian ini akan memaparkan pembahasan dari hasil penelitian yang berupa dari hasil observasi, dokumentasi, wawancara dengan para informan penelitian atau narasumber di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang dan Masyarakat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang sehingga mendapatkan jawaban dan penjelasan yang telah disebutkan diatas. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kartono (2014:159) untuk mengetahui Peranan Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang yang terdiri dari lima indikator meliputi, kemampuan mengambil keputusan, kemampuan memotivasi, kemampuan komunikasi, kemampuan mengendalikan, bawahan, dan tanggung jawab. Dan mengenai

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 (pasal 4) indikatornya meliputi, kepastian hukum, keterbukaan, partisipasi, akuntabilitas, kepentingan umum, professional, dan kesamaan hak.

A. Peranan Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang

Berikut aspek-aspek Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang. Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat diidentifikasi pencapaian indikator-indikator adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan mengambil keputusan dapat menyimpulkan bahwa Kemampuan Camat dalam mengambil keputusan pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang sangat tegas dengan gaya kepemimpinan, berani mengambil resiko agar persoalan dapat dengan cepat untuk diselesaikan.
2. Kemampuan memotivasi dapat disimpulkan bahwa Camat atau pimpinan pada Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang sudah memberikan motivasi kepada pegawai-pegawainya kapanpun dengan cara empati, gigih, tekun dan disiplin agar lebih dekat dengan pegawai agar bisa memotivasi mereka bahwa kita sebagai pimpinan merupakan panutan bagi mereka agar mereka lebih tekun dalam menjalankan tugas
3. Kemampuan komunikasi dapat memberikan kesimpulan bahwa komunikasi kami sangat baik Camat biasanya memberikan teguran,

arahan dan biasanya melakukan rapat bersama untuk membahas mencari jalan keluar jika ada pokok persoalan yang sulit dipecahkan.

4. Kemampuan mengendalikan bawahan dapat memberikan kesimpulan bahwa Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang mempunyai kemampuan mengendalikan bawahan seperti mampu bersikap disiplin, tegas dalam memberikan sanksi terhadap bawahan yang melanggar peraturan yang ada dan sebagai seorang pimpinan camat mampu berperilaku baik kepada pegawainya, beliau pun berusaha dalam membangun tim terbaik dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada.
5. Tanggung jawab disimpulkan bahwa Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi memberikan etika yang baik, memberikan motivasi kepada bawahannya dan bertanggung jawab atas hasil kinerja yang dilakukan anak buahnya.

B. Pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang

Berikut aspek-aspek Pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang. Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat diidentifikasi pencapaian indikator-indikator sebagai berikut.

1. Kepastian Hukum dalam penyelenggaraan pelayanan dimana selaku penyelenggara pemerintah kami dituntut untuk selalu melakukan pekerjaan kami dengan baik, Penegakan hukum yang dilakukan oleh oknum tertentu dan pelayanan kepada masyarakat selalu dilaksanakan berdasarkan aturan

- yang berlaku dan dalam penyelenggaraan-pelayanan pada pemerintahan Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang telah dilakukan secara optimal atau berada pada kategori baik, pegawai selalu menjelaskan apa, bagaimana dan berapa yang harus dikeluarkan untuk mengurus sesuatu di Kecamatan.
2. Keterbukaan bersikap terbuka dan profesional dalam pekerjaan, dan apabila didapati melanggar aturan, akan dikenakan sanksi, baik itu tertulis maupun tidak tertulis, melaksanakan pelayanan kepada masyarakat harus selalu bersikap profesional dalam pekerjaan, salah satu bentuk penerapan prinsip transparansi yang diterapkan oleh pemerintah Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang antara lain dengan melakukan fungsi pelayanan komunikasi kepada masyarakat.
 3. Partisipatif bahwa partisipasi berarti bahwa baik dalam proses Perumusan kebijakan, pelaksanaan maupun implementasinya secara langsung maupun tidak langsung melibatkan berbagai unsur/keompok dalam masyarakat dan kami selaku pemerintah kecamatan selalu menunjang demi terselenggaranya pelayanan publik yang baik.
 4. Akuntabilitas penerapan prinsip akuntabilitas di Ilir Timur Tiga Kota Palembang telah berjalan dengan baik dimana kami selalu mempertanggung jawabkan dan melaporkan perkembangan kecamatan baik itu kepada pimpinan maupun masyarakat, salah satu wujud nyata adanya pembuatan LAKIP atau Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang dilaporkan kepada stakeholder. Stakeholder yang utama adalah atasan (pimpinan) instansi pemerintah yang bersangkutan.
 5. Kepentingan umum bahwa kepentingan umum ini selalu harus diutamakan, dijalankan dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada dan pelayanan ini sudah berjalan dengan baik sebagai contoh gotong-royong, keamanan dan lain-lain sebagainya di lingkungan Ilir Timur Tiga Kota Palembang
 6. Profesionalisme sikap Profesionalisme ini benar-benar harus dilakukan dalam menjalankan suatu tugas Negara agar tercapainya sesuatu yang kita inginkan sebagai contoh disiplin waktu dimana terlihat disini propesionalisme itu sudah di terapkan dengan sangat baik.
 7. Kesamaan hak, ini sudah berjalan baik dimana kesamaan hak-hak masyarakat dalam halnya pelayanan di Ilir Timur Tiga Kota Palembang sudah berjalan dengan baik terlihat dengan tidak adanya kesenjangan yang terjadi pada masyarakat.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka dapat disimpulkan dalam pelaksanaan Peranan Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang sudah berjalan dengan baik terlihat dari melalui gaya kepemimpinan Katono (2014:159) yang meliputi, kemampuan mengambil keputusan Camat dalam mengambil keputusan pada Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang sangat tegas dengan gaya

kepemimpinannya, berani mengambil resiko supaya masalah dapat dengan cepat terselesaikan, kemampuan memotivasi dimana dari hasil wawancara bahwa Camat atau Pimpinan pada Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang ini sudah memberikan motivasi kepada pegawainya kapanpun dengan cara empati, gigih, tekun, dan disiplin, kemampuan komunikasi yang sudah berjalan baik, kemampuan mengendalikan bawahan yang baik dimana Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang mampu mengendalikan bawahan untuk bersikap disiplin, dan memiliki tanggung jawab yang tinggi sebagai Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang juga sudah memberikan pelayanan yang baik dalam meningkatkan pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang.

Namun Peranan Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga kota Palembang ini belum dirasakan sepenuhnya oleh Masyarakat di Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang dikarenakan masih adanya masyarakat yang mengeluhkan terlambatnya dalam kepengurusan surat-surat seperti misalnya pembuatan surat izin usaha yang seharusnya bisa selesai sehari, namun bisa jadi berhari-hari bahkan berminggu-minggu sehingga perlu untuk ditingkatkannya lagi Peranan Kepemimpinan Camat dalam Meningkatkan Pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota Palembang.

B. SARAN

Sebaiknya pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga Kota

Palembang perlu untuk ditingkatkan lagi sehingga tidak adanya lagi keterlambatan dalam kepengurusan surat menyurat seperti misalnya surat usaha dan agar Camat lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam mengendalikan bawahan untuk meningkatkan kinerja maupun prestasi kerja sehingga nantinya tidak ada lagi keluhan masyarakat terkait pelayanan di Kantor Camat Kecamatan Ilir Timur Tiga kota Palembang dan Peranan kepemimpinan Camat Di Kantor Camat Ilir Timur Tiga Kota Palembang dapat dirasakan dengan sangat baik oleh setiap pihak yg terkait, Baik itu dari Pemerintahan dan Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi. 2015. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kartono. 2014. Kepemimpinan dan Keorganisasian. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- LexyJ. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Nasir. 2015. Perspektif Metode Penelitian. Jakarta: Penerbit Rieneka Cipta.
- Moekijat. 2016. Administrasi Kepegawaian. Jakarta: Penerbit Rieneka Cipta.
- Pasolong. 2014. Prosedur Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Riyady. 2015. Pelayanan Lembaga Administrasi Negara. Jakarta: Rajawali pres.
- Supriyatna. 2015. Pelayanan Administrasi Publik. Semarang: IIKIP. PT. Semarang Press.
- Supardi, dkk. 2022. Buku Pedoman Penyusunan Skripsi: STIA Satya Negara Palembang.

- Soekanto, Soerjono. 2015. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyuni. 2013. Kegiatan penelilitian. Yogyakarta: PT. Media Pressindo.
- Young. 2014. Kepemimpinan Dalam Manajemen. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sutarto Wijono. 2018. Kepemimpinan dalam perspektiforganisasi. Bandung: Kencana (Prenadamedia Group).